



SKEMATIK DESAIN PERENCANAAN KAWASAN PUSAT KAJIAN ISLAM DI CARIU, JONGGOL, BOGOR, JAWA BARAT

Ari Widyati Purwantiasning^{1,*}, Saeful Bahri²

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jalan Cempaka Putih Tengah 27, Jakarta 10510

*E-mail: arwityas@yahoo.com, ari.widyati@umj.ac.id

ABSTRAK

Sebagai salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Artikel ini akan memaparkan bagaimana kegiatan Perencanaan Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu, Jonggol, Bogor, Jawa Barat telah dilaksanakan. Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta berkolaborasi dengan Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi disain dalam perencanaan Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu. Kawasan Pusat Kajian Islam ini direncanakan sebagai bentuk kepedulian Yayasan An-Nida dalam mengakomodasi kebutuhan masyarakat sekitarnya dalam berkegiatan. Dalam mewujudkan rencana tersebut, maka Yayasan AN-NIDA merangkul Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam perencanaan untuk membuat skematik desain Perencanaan Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu.

Kata kunci: Skematik Desain, Pusat Kajian Islam, Cariu, Perencanaan Kawasan

ABSTRACT

As one of the Tri Dharma Perguruan Tinggi, lecturer and students need to carry out community service activities. This article will explain how the Site Planning of the Islamic Center in Cariu, Jonggol, Bogor, West Java has been carried out. This activity is a form of community service activity carried out by the Architecture Study Program, Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Jakarta in collaboration with the Electrical Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Jakarta. This activity aims to provide design solutions in the planning of the Islamic Center in Cariu. The area of the Islamic Center is planned as a form of concern for the Yayasan An-Nida in accommodating the needs of the surrounding community in carrying out activities. In realizing the plan, the AN-NIDA Foundation embraced the Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Jakarta in planning to make a schematic design for Site Planning of Islamic Center in Cariu.

Keywords: Schematic Design, Islamic Center, Cariu, Site Planning

1. PENDAHULUAN

Pada beberapa artikel sebelumnya [1][2][3] telah dipaparkan bahwa dalam menjalani kehidupan sehari-hari, manusia tidak saja harus memenuhi kebutuhan kegiatan fisik saja namun juga kegiatan spiritual. Kegiatan spiritual ini berkaitan dengan hubungan manusia dengan Sang Pencipta. Dijelaskan juga bahwa dalam memenuhi kebutuhan akan wadah berkegiatan spiritual ini tidak terselenggara secara merata di kalangan masyarakat, khususnya jika dipersempit pada permasalahan masyarakat kalangan menengah bawah yang tidak mampu dalam menyelenggarakan maupun memberikan ruang khusus untuk berkegiatan spiritual secara massal.

Pada kenyataannya ada beberapa Yayasan yang bergerak pada kegiatan kemanusiaan maupun Pendidikan Islam juga telah banyak berkontribusi di dalam masyarakat. Banyak Yayasan yang hanya memberikan fasilitas untuk beribadah saja yaitu berupa ruang kecil seperti Musholla dan ada juga yang memberikan fasilitas lebih besar berupa Masjid di dalam lingkungan masyarakat. Biasanya beberapa Yayasan tersebut adalah Yayasan yang juga memiliki fasilitas pendidikan seperti sekolah baik dari tingkat Dasar sampai dengan Menengah, sehingga fasilitas peribadatanmu terbatas bagi penggunaannya.

Walaupun jaman berkembang dengan pesat, namun kebutuhan spiritual tetap dibutuhkan oleh setiap individu manusia. Seperti yang disampaikan oleh [4] bahwa kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan primer manusia, karena kebutuhan spiritual dianggap sebagai kebutuhan yang memiliki peranan penting dalam keseimbangan kehidupan umat manusia. Sehingga dalam perwujudan melaksanakan kebutuhan spiritual tersebut dibutuhkan wadah khusus yang biasanya disebut sebagai ruang ibadah. Ruang ibadah terkecil biasanya disebut sebagai langgar atau musholla yang kemudian dapat dibedakan dengan bangunan masjid karena ukurannya yang lebih besar dan dapat menampung banyak orang. Masjid di sini dapat diartikan sebagai tempat untuk membersihkan diri bagi umat Islam dari segala dosa dengan melakukan kegiatan ibadah di dalamnya seperti yang disampaikan oleh [5]. Sementara itu kegiatan

ibadah dan kebutuhan spiritual tidak lagi terbatas hanya pada ibadah sholat saja, namun juga kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ibadah lainnya seperti kajian Islam, tilawah, diskusi agama dan lain-lainnya. Dengan berkembangnya kebutuhan akan hal tersebut, maka ruang-ruang yang dibutuhkan bukan hanya terbatas untuk kegiatan ibadah sholat saja, namun mencakup ruang-ruang yang lebih luas yang dapat mengakomodasi berbagai kegiatan tersebut.

Dengan adanya kebutuhan tersebut, salah satu Yayasan yang bergerak di bidang Pendidikan Agama Islam yaitu Yayasan An-Nida merasa tergerak untuk menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mengakomodasi kegiatan-kegiatan spiritual yang telah disebutkan sebelumnya. Tidak hanya terbatas pada kegiatan ibadah sholat saja, namun berbagai kegiatan yang berkaitan dengan ibadah dalam Agama Islam terutama yang berkaitan dengan Pendidikan dan Kajian Islam. Yayasan An-Nida merupakan Yayasan yang didirikan oleh beberapa individu yang tergerak untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pendidikan untuk umat Islam. Bekerjasama dengan beberapa donator dan tokoh masyarakat, Yayasan An-Nida berhasil memiliki tanah yang diwakafkan oleh beberapa orang donator dan tokoh masyarakat tersebut yang diperuntukkan bagi perencanaan Kawasan pusat kajian islam. Lokasinya terletak di Desa Cariu, Jonggol, Bogor, Jawa Barat.

Pusat Kajian Islam atau yang dikenal sebagai Islamic Center, merupakan sebuah Kawasan yang memang direncanakan untuk kebutuhan para umat Islam dalam berkegiatan ibadah maupun melanjutkan jenjang Pendidikan.

Penyediaan Kawasan pusat kajian islam ini sudah bukan menjadi hal yang baru, mengingat bahwa sudah banyak sekali Kawasan sejenis di seluruh Indonesia. Seperti yang disampaikan oleh [6] bahwa di berbagai wilayah di Indonesia, terutama di daerah-daerah dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam, muncul berbagai upaya yang mengarah pada pembentukan, pemeliharaan, dan perlindungan identitas-identitas agama, dalam hal ini adalah agama Islam. Salah satu wujudnya adalah dengan mengusung symbol-simbol Islam ke ruang publik, diantaranya dengan

mengembangkan sebuah Kawasan menjadi pusat kegiatan keislaman seperti Pusat Kajian Islam yang tidak hanya terdiri dari bangunan masjid, namun juga terdiri dari bangunan-bangunan pendukungnya seperti Lembaga Pendidikan Islam, tradisi dan budaya Islam.

Saat ini Pendidikan tidak hanya hal yang penting baik pada Pendidikan dasar ataupun menengah bahkan lanjut, namun Pendidikan saat ini sudah mulai banyak menekankan pada Pendidikan agama terutama Agama Islam di mana mulai banyak bermunculan sekolah Islam Terpadu ataupun Pendidikan dasar pada tingkat madrasah baik ibtidaiyah, tsanawiyah maupun Aliyah. Masyarakat mulai banyak melirik Pendidikan yang berorientasi pada Agama Islam, sehingga Pendidikan baik pada Pondok Pesantren, Sekolah Islam Terpadu maupun Madrasah saat ini mulai berkembang pesat dan kualitasnya sudah sangat meningkat dibandingkan beberapa dekade yang lalu. Seperti yang dipaparkan oleh [7] bahwa saat ini hadirnya Lembaga Pendidikan Islam menjadi harapan masyarakat Muslim dalam mendidik anak-anaknya, bahkan di beberapa kota di Indonesia telah muncul fenomena baru dalam dunia Pendidikan Islam yang menjadi alternatif pilihan masyarakat Muslim.

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan sebelumnya, Yayasan An-Nida berusaha untuk merangkul para tokoh masyarakat di Cariu dan donator untuk mewujudkan kebutuhan masyarakat di Cariu dengan merencanakan Kawasan Pusat Studi Islam di Cariu, Jonggol, Bogor, Jawa Barat. Dengan berkolaborasi dengan beberapa dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, maka diharapkan perencanaan ini dapat menghasilkan skematik desain yang akan digunakan sebagai dasar perencanaan Kawasan Pusat Studi Islam tersebut.

Di dalam tapak Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu ini setidaknya akan mencakup beberapa bangunan sesuai fungsinya yaitu diantaranya masjid, perpustakaan, sekolah, asrama dan balai pertemuan. Masjid dianggap sebagai sebuah bangunan simbol kegiatan Islam menjadi pusat tempat berkegiatan baik ibadah sholat maupun kegiatan penunjang lainnya. Seperti yang disampaikan oleh [8] bahwa

masjid seharusnya suatu tempat bagi umat muslim berkumpul untuk berinteraksi dan melakukan berbagai tanggung jawab sehingga bermanfaat bagi Islam. Menurut Islam, masjid sebagai rumah untuk ibadah memiliki pemahaman dan konotasi yang berbeda dibandingkan dengan agama lain. Namun dikarenakan semua kegiatan penunjang tidak mungkin dapat diakomodasikan dalam satu bangunan masjid tersebut, maka diperlukan bangunan-bangunan lainnya yang terpisah dari bangunan masjid untuk mengakomodasi kegiatan penunjang lainnya.

Dengan direncanakannya beberapa bangunan di dalam tapak, maka secara arsitektural, perencanaan akan meliputi perencanaan dari pola massa bangunan di dalam tapak. Dengan pola massa tersebut maka tidak dapat dipisahkan dengan perencanaan lansekap dari tapak Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu ini. Salah satu potensi dari tapak di Kawasan ini adalah adanya kontur tanah yang cukup tinggi, sehingga perencanaan pola massa bangunan juga akan memanfaatkan potensi kontur tanah yang ada. Ruang luar yang terbentuk antar bangunan akan ditata dengan menggunakan konsep hijau sesuai potensi tapak yang tentunya juga mengusung konsep islami. Konsep islami ini tentunya berkaitan dengan fungsi taman-taman yang terbentuk yang disesuaikan fungsinya sesuai Syariah misalkan bagaimana memisahkan antara kegiatan yang dilakukan oleh para pengguna laki-laki dan perempuan. Seperti halnya yang disampaikan oleh [9] bahwa taman yang islami adalah taman atau ruang terbuka yang didasari oleh penggambaran surga di dalam ayat-ayat Al-Quran dan hadits-hadits Rasulullah Muhammad SAW.

Dari paparan di atas telah dapat digambarkan secara garis besarnya bagaimana dan apa saja yang diperlukan dalam perencanaan sebuah Kawasan Pusat Kajian Islam, namun belum dapat dijabarkan bagaimana pusat kajian islam itu menampung kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ibadah dalam Islam. Untuk melengkapi hal tersebut, dari sumber tertulis [10] dapat dijabarkan bahwa Pusat Kajian Islam dapat diuraikan sebagai institusi religi atau sebagai forum kegiatan Islam yang mencakup nilai-nilai sosial dan keagamaan. Fungsi dari Pusat Kajian Islam tersebut dapat dikatakan

sebagai pusat pengembangan agama dan budaya Islam yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pusat untuk berlandung, menyiapkan, memformulasikan hasil-hasil kajian maupun ide gagasan dalam pengembangan kehidupan beragama dan berbudaya Islam
2. Pusat penerapan program Pendidikan dan pelatihan non-formal
3. Pusat penelitian dan pengembangan dari budaya dan kehidupan beragama Islam
4. Pusat syiar atau penyiaran budaya agama Islam
5. Pusat koordinasi, sinkronisasi aktifitas pelatihan dan pengembangan dakwah Islam
6. Pusat informasi, komunikasi publik secara umum dan masyarakat Muslim khususnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini mengutamakan pada perencanaan Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu dengan mencoba mengolah tanah wakaf dari Yayasan An-Nida untuk keperluan masyarakat sekitar tapak. Kami pada staf pengajar/ dosen bersama dengan mahasiswa program studi arsitektur UMJ melakukan perencanaan Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu dengan memberikan luaran berupa skematik desain, yaitu diantaranya:

1. Skematik Disain Kawasan Pusat Studi Islam di Cariu berupa Rencana Tapak dan Situasi
2. Skematik Disain Kawasan Pusat Studi Islam di Cariu berupa Rencana Bangunan Sekolah Dasar
3. Skematik Disain Kawasan Pusat Studi Islam di Cariu berupa Rencana Bangunan Sekolah Menengah Pertama
4. Skematik Disain Kawasan Pusat Studi Islam di Cariu berupa Rencana Bangunan Perpustakaan
5. Skematik Disain Kawasan Pusat Studi Islam di Cariu berupa Rencana Bangunan Masjid
6. Skematik Disain Kawasan Pusat Studi Islam di Cariu berupa Rencana Bangunan Asrama Siswa

Dalam pelaksanaan disain perencanaan ini, dilakukan beberapa tahapan diantaranya adalah:

1. Tahap pertama: pelaksanaan survey pada lahan terpilih dan identifikasi issue dan masalah dengan melakukan wawancara pada pengurus lahan, pengurus Yayasan dan juga perwakilan masyarakat
2. Tahap kedua: setelah pelaksanaan survey, maka langkah selanjutnya adalah melakukan telaah atas kondisi eksisting berdasarkan identifikasi issue dan masalah, melakukan analisis dan kemudian menyusun perencanaan zonasi kelompok bangunan berdasarkan fungsi dan sifatnya yaitu dikenal sebagai zonifikasi tapak
3. Tahap ketiga: membuat skematik disain berupa pola massa bangunan-bangunan yang akan direncanakan dibangun di dalam lahan terpilih dan hal ini selalu dikonsultasikan kepada pengurus YAYASAN dan perwakilan masyarakat sekitar tapak sebagai pengguna utama dari Pusat Kajian Islam tersebut nantinya, kegiatan konsultasi skematik disain ini dilakukan beberapa kali sebagai bentuk dalam mencapai kesepakatan disain
4. Tahap keempat: menerjemahkan skematik disain dari pola massa tersebut yang telah disetujui oleh pengurus yayasan dan para wakil masyarakat dalam bentuk disain pengembangan yaitu denah, tampak dan potongan dari masing-masing bangunan yang direncanakan untuk dibangun
5. Tahap kelima: serah terima Skematik Disain perencanaan Kawasan pusat Kajian Islam di Cariu yang disetujui dari Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta kepada pengurus Yayasan An-Nida.

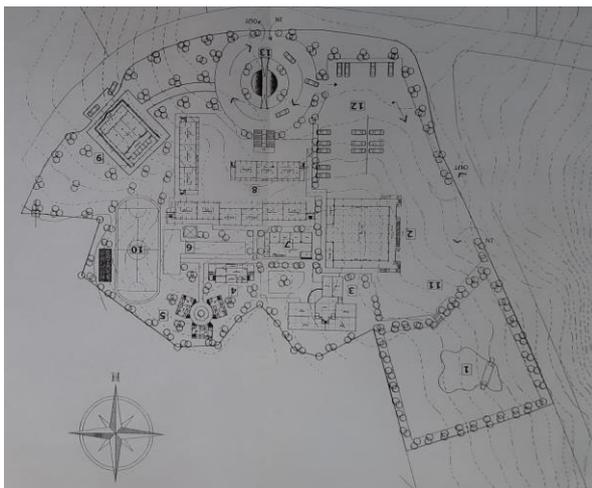
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tapak dari Kawasan yang akan direncanakan ini berada dalam satu kawasan berbukit yang sudah dibeli oleh sekelompok individu yang memiliki visi untuk mengembangkan kawasan ini. Kawasan ini memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan sebagai Pusat Kajian Islam karena lokasinya berdekatan dengan lingkungan permukiman. Luas tapak keseluruhan diperkirakan sekitar 5 hektar, namun luas tapak yang diwakafkan untuk

Perencanaan Kawasan Pusat Kajian Islam ini sekitar kurang lebih 2 hektar. Kondisi kawasan masih berupa kebun pohon buah-buahan dan pohon jarak, dan belum ada jalan setapak menuju ke lokasi tapak yang terpilih, sehingga saat survey lokasi diperlukan arahan dan navigasi dari pengurus lahan yang juga tinggal di permukiman sekitar tapak.

Sebagai tahap pertama yaitu survey dan observasi tapak terpilih, staf pengajar dan beberapa mahasiswa melihat langsung kondisi tapak untuk melihat masalah apa saja yang dapat diidentifikasi. Beberapa masalah dapat diidentifikasi diantaranya adalah lokasi tapak yang berdekatan dengan sungai, sehingga berdasarkan penuturan dari pengurus lahan, seringkali terjadi longsor di tepian sungai tersebut. Hal ini tentunya memerlukan perencanaan lebih detail dalam hal memperlakukan lahan tersebut agar tidak terjadi longsor yaitu dengan merencanakan pembuatan turap di sepanjang batasan tapak dengan sungai.

Tahap berikutnya dilakukan zonifikasi terhadap kebutuhan bangunan berdasarkan fungsi dan sifatnya masing-masing sehingga dapat dibuat zoning berdasarkan hal tersebut yaitu zona ibadah yaitu masjid, zona pendidikan yaitu perpustakaan dan ruang kelas, serta zona hunian yang lebih privat yaitu asrama bagi siswa.



Gambar 1: Skematik desain untuk lantai dasar Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu



Gambar 2: Pola massa bangunan di dalam Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu



Gambar 3: visual image bangunan-bangunan di dalam Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu



Gambar 4: Penampakan bangunan-bangunan di dalam Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu

Pada tahap berikutnya adalah produksi gambar skematik desain berdasarkan zoning dan pola massa yang dibuat serta disusun berdasarkan zoning yang telah ditetapkan. Pada tahap produksi gambar ini, dilakukan sepenuhnya oleh mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta yang dilibatkan dalam kegiatan perencanaan ini.

Setelah seluruh tahapan diselesaikan dan disetujui oleh pengurus Yayasan An-Nida maka seluruh dokumen Skematik Desain Perencanaan Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu diserahkan oleh Fskultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta kepada Pengurus Yayasan An-Nida.

4. KESIMPULAN

Dalam mengembangkan kegiatan ibadah keagamaan terutama agama Islam, dibutuhkan fasilitas-fasilitas untuk mengakomodasinya. Hal ini dapat terwujud jika adanya Kerjasama antara pemberi tugas dalam hal ini Yayasan An-Nida, pelaksana kegiatan dalam hal ini Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang diberikan kepercayaan langsung oleh Yayasan dan yang terakhir adalah masyarakat sebagai pengguna langsung nantinya. Sebuah skematik disain dapat menjadi dasar dalam pengembangan perencanaan dan perancangannya. Karenas setelah skematik desain sudah selesai dilakukan, maka tahapan yang harus dilaksanakan masih panjang dari mulai adanya kegiatan studi kelayakan, sampai dengan keterlibatan pihak lainnya yang berkaitan dengan Perencanaan Kawasan Pusat Kajian Islam di Cariu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. W. Purwantiasning, S. Bahri, Ashadi, Anisa, dan A. Yusuf, "Disain Pengembangan Masjid AT-Muttaqin Yayasan Yaspia Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, vol. 2, no. 2, hal. 1–6, 2020.
- [2] A. W. Purwantiasning, S. Bahri, "Disain Pengembangan Masjid El-Syifa, Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Jayabaya: DEDIKASI*, vol. 1 no. 2, hal. 74-86, Juni 2020.
- [3] A. W. Purwantiasning, S. Bahri, "Pendampingan Masyarakat Dalam Perencanaan Pengembangan Masjid Al-Barkah, Cipedak, Ciganjur, Jakarta Selatan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya: AKSIOLOGIYA*.
- [4] D. Hawari, *Dimensi Religi Dalam Praktek Psikiatri dan Psikologi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2002.
- [5] A. U. Ismail dan C. Castrawijaya, *Manajemen Masjid*. Bandung: Angkasa, 2010.
- [6] Mustain. Islamic Center dan Peran Kekuasaan Dalam Konstruksi Identitas Islam di Lombok. *Jurnal Penelitian* Vol. 12 No. 2 Agustus 2018.
- [7] Ta'rif. Pendidikan Islam Alternatif: Studi Pada SD Plus Islamic Center Manado. *Jurnal Edukasi* Vo. 11. No. 3, September 2013.
- [8] Karsono, B; Wahid, J; Sari, IY. Kemanfaatan Ruang Utama Pada Masjid Agung Islamic Center Kota Lhokseumawe. *Jurnal Arsitektur dan Perkotaan: KORIDOR*, Vo. 09, No. 2, Juli 2018.
- [9] Walidaen, MB; Utami, NWF; Yusiana, LS. Perencanaan Taman Islam Pada Lansekap Islamic Center NTB. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, Vol.3 No. 1, April 2017.